



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI KABUPATEN BOGOR  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeffeta Pradeko Putra, S.Farm., M.Si.

Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bogor

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Taruna Ikrar

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 12 September 2024

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengawas Obat dan  
Makanan di Bogor

Jeffeta Pradeko Putra, S.Farm., M.Si.

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat  
dan Makanan

Taruna Ikrar

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI KABUPATEN BOGOR**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	98.5 persen
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91 persen
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96 persen
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.8 persen
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85 persen
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 persen
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75 persen
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	94 persen
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79 persen
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80 persen
		06 - Indeks Pelayanan Publik	3.55 indeks
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 persen
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 persen

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.2 persen
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	6 sekolah
		03 - Jumlah desa pangan aman	1 desa
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 pasar
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 persen
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 persen
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	82 persen
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	40 persen
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 indeks
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	88.67 persen
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	94.6 persen
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	82.63 persen
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	89.75 persen
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	75 persen

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai AKIP UPT	79.43 persen
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	83.24 persen
10	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.16 persen
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.81 persen
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	97.74 persen
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	91 persen
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 persen

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 12.524.251.000 (Dua Belas Miliar Lima Ratus Dua Puluh Empat Juta Dua Ratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah)

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	5.896.079.000
2.	WA 6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	6.628.172.000

Bogor, 12 September 2024

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bogor



Jeffeta Pradeko Putra, S.Farm., M.Si.

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan



Taruna Ikrar